



Pelatihan Manajemen Modal Kerja bagi Siswa/Siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School Purwakarta

**Anita Roosmalina Matusin¹, Catur Rahayu Martiningtias^{2*},
Maria Ariesta Utha³, Dyanissa Gita Anjani⁴, dan Indira Pramesty Putri⁵**

^{1,2,5} S1 Manajemen FEB Universitas Trisakti, Jakarta

³ S2 Magister Manajemen FEB Universitas Trisakti, Jakarta

⁴ Alumni S1 Manajemen FEB Universitas Trisakti, Jakarta

*Korespondensi: catur.rahayu@trisakti.ac.id

ABSTRAK. Salah satu penggerak ekonomi kerakyatan yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia adalah UMKM. UMKM adalah suatu jenis usaha yang dapat bertahan di saat krisis ekonomi seperti yang pernah dialami Indonesia. Agar UMKM terus tumbuh dan berkembang, tentunya membutuhkan strategi yaitu memperkuat peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga mampu menjadi solusi nyata memulihkan pengangguran. Hal ini juga berlaku bagi para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di daerah Purwakarta yang sedang belajar untuk menjadi seorang wirausaha. Permasalahan yang ditemui diantaranya adalah aspek pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan pengelolaan modal kerja. Pengetahuan pengelolaan modal kerja diperlukan bagi siswa – siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School untuk memberikan gambaran besarnya modal dasar yang dibutuhkan untuk memulai suatu usaha bisnis. Penyuluhan dilakukan dengan diskusi, berbagi pengalaman tentang pengelolaan modal kerja. Hasil yang diharapkan dari penyuluhan ini diharapkan para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di daerah Purwakarta dapat meningkatkan pengetahuannya sehingga mendorong mereka agar mampu menjalankan suatu usaha untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari wirausaha.

Kata kunci: Modal kerja, UMKM

ABSTRACT. One of the drivers of the people's economy that makes an important contribution to the Indonesian economy is MSMEs. MSMEs are a type of business that can survive during an economic crisis like the one Indonesia has experienced. In order for MSMEs to continue to grow and develop, of course, a strategy is needed, namely strengthening the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) so that they can become a real solution to restore unemployment. This also applies to students of the Islamic Entrepreneurship Boarding School in the Purwakarta area who are studying to become entrepreneurs. The problems encountered include aspects of financial management related to knowledge of working capital management. Knowledge of working capital management is needed for students of the Islamic Entrepreneurship Boarding School to provide a large picture of the basic capital needed to start a business. Counseling is carried out through discussions, sharing experiences about working capital management. The expected results of this counseling are expected that students of the Islamic Entrepreneurship Boarding School in the Purwakarta area can increase their knowledge so that they are encouraged to be able to run a business to get additional income from entrepreneurship.

Keywords: Working Capital, UMKM



PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia pada saat ini adalah sulitnya mendapatkan pekerjaan yang memberikan hasil yang cukup layak untuk hidup. Hal itu terjadi karena sedikitnya lapangan kerja yang tersedia di pasaran tenaga kerja. Sehingga kebanyakan orang terpaksa menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan dan kesenangan kerja. Untuk mengatasi kelangkaan pekerjaan ini, salah satu upaya yang harus dilakukan adalah memberdayakan diri sendiri dengan membuat lapangan kerja bagi diri sendiri yang sering disebut sebagai wirausaha, artinya seseorang melakukan suatu usaha untuk mendapatkan penghasilan dengan tidak bekerja pada orang lain, tetapi menghasilkan sesuatu untuk dijual kepada masyarakat atau konsumen (Larasati dan Siregar, 2022). Hal inilah yang dipelajari oleh para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School Tegalsapi desa Neglasari kecamatan Darngdan di kabupaten Purwakarta. Banyak bentuk usaha yang dapat dikembangkan misalnya saja dengan membuka usaha catering, warung, salon, penjahit, teknisi HP dan lainnya-lainnya. Listihana, Wita dan Dwika (2017) menyatakan bahwa faktor modal manusia dan faktor investasi modal secara bersama berpengaruh signifikan terhadap nilai produksi, namun, secara parsial / tunggal hanya faktor modal manusia yang mempengaruhi saja secara signifikan. Langkah awal yang menunjukkan bahwa seseorang serius untuk berwirausaha, dan untuk menghindari faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan, serta mengantisipasi setiap tantangan yang akan dihadapi dalam menjalankan usaha adalah dengan melakukan pelatihan manajemen modal kerja untuk pengembangan usaha (Noviono dan Pelitawati, 2019).

Keterbatasan yang ditemui oleh para pelaku usaha kecil adalah keterbatasan modal usaha yang kadang sulit dikelola oleh mereka. Terkadang modal yang ada tanpa disadari mulai terkikis melalui kebutuhan-kebutuhan sehari-hari yang harus ditutupi oleh para pelaku usaha kecil, tentu hal ini sangat berbahaya dalam mengelola usaha bisnis, dimana modal yang sangat terbatas tadi dengan sendirinya lambat laun akan habis menutupi biaya hidup sehari-hari.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, Tim PkM FEB Usakti dalam hal ini akan memberikan penyuluhan dan wawasan bagi para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School Tegalsapi desa Neglasari kecamatan Darngdan di kabupaten Purwakarta arti penting pemisahan-pemisahan antara modal kerja sebagai arus kas usaha mikro dan kecil mereka dengan kebutuhan hidup sehari-hari, arti pentingnya disiplin dalam mempertahankan modal kerja, dan alternatif cara pengelolaan modal kerja yang sangat terbatas mereka miliki (Hidayat, Wahyuni, dan Zahara, 2023). Selain itu tim PkM juga memberikan wawasan beserta contoh-contoh didunia nyata akan orang-orang yang telah sukses dalam menjalankan usaha mikro kecil mereka yang semula juga mengalami keterbatasan modal kerja sebagai motivasi dan penerang semangat juang para peserta didalam persaingan yang sangat ketat ini.

METODE

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode sistematis diawali dengan pemberian ceramah dan diskusi bagi para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School Tegalsapi desa Neglasari kecamatan Darngdan di kabupaten Purwakarta mengenai pengelolaan modal kerja. Dilanjutkan dengan memberikan pemahaman dan penyuluhan mengenai pengelolaan modal usaha, alternatif modal usaha dan perkembangan usaha kecil.

Evaluasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School diberikan lembar kuesioner diawal dan diakhir kegiatan untuk melihat bagaimana keberhasilan pemahaman mereka terhadap pengelolaan modal kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pelatihan pengelolaan modal kerja bagi para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta sejauh ini diberikan pemahaman terhadap materi berupa pengelolaan modal kerja yang diawali (Munandar, Huda, dan Arirangga, 2019) :

- Pengertian dan konsep modal kerja
- Jenis-Jenis Modal Kerja
- Perhitungan Modal Kerja

Konsep Modal Kerja

- Konsep Kuantitatif
Konsep ini mendasar pada kuantitas dari dana yang tersedia yang bebas berputar terlihat pada aktiva lancar
- Konsep Kualitatif
Konsep ini berdasar pada kualitas modal kerja, dalam pengertian selisih antara aktiva lancar dan hutang lancarnya atau yang disebut net working capital
- Konsep Fungsional
Konsep ini berdasarkan fungsi dari dana yang dimiliki yang dipergunakan untuk operasi sehari-hari

MODAL KERJA VARIABEL

- 1 Musiman
- 2 Siklis
- 3 Darurat

JENIS-JENIS MODAL KERJA

← Permanen

↔ Variabel →

KEBUTUHAN MODAL KERJA

← Periode terikatnya modal kerja

→ Pengeluaran Kas Rata-Rata Setiap Hari

CONTOH SOAL

Periode Perputaran :

Lamanya proses produksi	= 10 hari
Lamanya barang disimpan di gudang	= 10 hari
Jangka waktu penerimaan piutang	= 10 hari
Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja	= 30 hari

Pengeluaran setiap harinya :

Bahan Mentah	= Rp. 4.000,-
Bahan pembantu	= Rp. 2.000,-
Upah buruh	= Rp. 3.000,-
Pengeluaran-pengeluaran lain	= Rp. 1.000,-
Jumlah pengeluaran harinya	= Rp. 10.000,-

Kebutuhan modal kerja bagi perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha setiap harinya untuk dapat menjamin kontinuitas usahanya dibutuhkan modal kerja sebesar minimal $Rp. 10.000 \times 30 = Rp. 300.000,-$

Gambar 1 Materi Pelatihan Modal Kerja

Tim Pengabdian FEB memberikan bantuan dalam bidang wawasan dan keilmuan dalam pengelolaan kerja serta penyuluhan arti pentingnya pengelolaan modal kerja sebagai urat nadi dari setiap usaha, dimana keahlian ini nantinya akan dibutuhkan oleh para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta sebagai wirausaha.

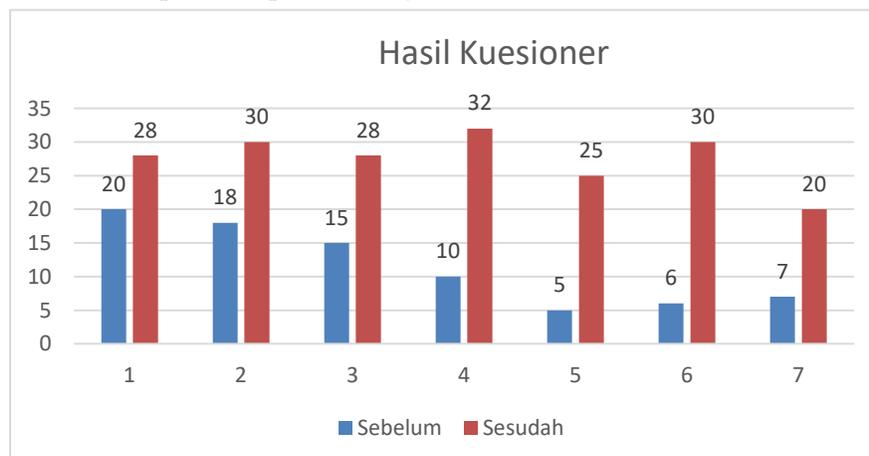
Tim pengabdian juga memberikan wawasan bahwa wirausaha nantinya perlu menjaga modal kerja secara bersama-sama (kolektif) dan melakukan koordinasi atas usaha yang mereka jalankan agar jangan terjadi persaingan yang dapat membunuh usaha mereka sendiri. Koordinasi ini jika bisa dibina dengan baik akan memperkuat pondasi dari usaha mereka. Selain itu tim pengabdian memberikan wawasan kepada para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta alternatif dalam memiliki modal kerja dari pihak ketiga diluar dari modal yang mereka miliki. Dinas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi telah banyak mengucurkan bantuan lunak dan bantuan tanpa jaminan, bantuan Hibah untuk modal kerja asal para wirausaha mau memiliki keseriusan dan keyakinan dalam menerima bantuan tersebut, sehingga tim PkM FEB dapat membantu menjembatani kebutuhan modal kerja tersebut kepada Dinas UMKM dan Koperasi dan dapat menjadi mitra FEB.

Tim pengabdian FEB juga memberikan wawasan pengetahuan bagaimana mendapatkan modal kerja ringan sebagai modal usaha agar tidak terjerat rentenir dengan pinjaman dan bunga yang menjerat pada akhirnya. Tim pengabdian FEB juga memberikan pelatihan simulasi pembuatan kebutuhan modal kerja secara sederhana supaya para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta mampu meramalkan besarnya kebutuhan modal kerja untuk pengembangan usaha.

Tim pengabdian FEB melakukan studi evaluasi untuk mengukur pemahaman para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School terhadap materi pengelolaan modal kerja dengan memberikan pertanyaan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan dengan data pertanyaan sebagai berikut :

1. Para siswa memahami pentingnya modal kerja
2. Para siswa memahami pengertian modal kerja
3. Para siswa memahami jenis-jenis modal kerja
4. Para siswa mampu membuat perhitungan modal kerja
5. Para siswa mampu memahami pengelolaan modal kerja
6. Para siswa memahami manfaat perhitungan modal kerja
7. Para siswa memahami bagaimana memperoleh modal kerja

Hasil evaluasi kuesioner dapat ditampilkan sebagai berikut :





Gambar 2 : Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan PkM FEB yang dihadiri oleh 35 siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta dapat dilakukan analisis peningkatan persentase pemahaman atau ketrampilan peserta dalam setiap aspek yang dievaluasi. Pemahaman arti pentingnya modal kerja menunjukkan pemahaman yang memadai terlihat adanya peningkatan sebesar 22,86%, pemahaman pengertian modal kerja menunjukkan angka 34,28% artinya pemahaman terhadap materi yang diberikan baik. Pemahaman jenis-jenis modal kerja menunjukkan angka 37,14% artinya pemahaman dirasa cukup, sedangkan pemahaman terhadap perhitungan modal kerja terjadi peningkatan dari 28,57% menjadi 62,86%. Pemahaman tentang pengelolaan modal kerja dan arti pentingnya perhitungan modal kerja menunjukkan peningkatan 57,14% dan 68,57% sehingga hasil ini menunjukkan pemahaman materi ini baik. Pemahaman materi terakhir bagaimana mereka bisa memperoleh modal kerja terjadi peningkatan signifikan dari 20% menjadi 57,14% sehingga hal ini menjadi tantangan bagi tim pengabdian PkM untuk membantu pendampingan para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta untuk memperoleh dana bagi usahanya.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan ketrampilan peserta setelah materi penyuluhan diberikan. Peningkatan ini berkisar antara 22,86% hingga 68,57% di berbagai pertanyaan kuesioner, yang mencerminkan efektivitas kegiatan dalam mencapai tujuan peningkatan keahlian dalam pengelolaan modal kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kuesioner para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta yang awalnya belum memahami pengelolaan modal kerja sehingga perilaku mereka sebagai wirausaha yang masih mencampur uang pribadi digunakan sebagai modal kerja setelah diberikan pelatihan mereka menjadi memahami (1) memahami konsep awal dan jenis-jenis tentang modal kerja (2) terlatih untuk meramalkan kebutuhan modal kerja (3) terlaksananya pendampingan, diskusi dan tanya jawab mengenai pengelolaan modal kerja (4) mampu membedakan modal pribadi dan modal usaha (5) mendapat pendampingan untuk memperoleh bantuan modal kerja dari berbagai pihak yang memberikan dana bantuan bagi wirausaha UMKM.

Adapun implikasi dari PkM ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya pada Manajemen keuangan khususnya pada kewirausahaan memberikan harapan kepada para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta mampu menambah wawasan pengetahuan pengelolaan modal kerja sebagai dasar dalam berwirausaha. Kegiatan pengabdian PkM ini juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi tim pengabdian FEB untuk memberikan pendampingan lebih lanjut bagi para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School di purwakarta pengenalan untuk memperoleh sumber modal bagi wirausaha

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti selaku institusi yang mendukung terlaksananya kegiatan PkM ini dan para siswa-siswi Sekolah Islamic Entrepreneurship Boarding School Tegalsapi desa Neglasari kecamatan Darngdan di kabupaten Purwakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Rizki, Ety Sri Wahyuni, and Ami Natuz Zahara. 2023. "Analisis Modal Kerja Dan Pelatihan Keterampilan Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Di Wilayah Pesisir Afiliation." *Jurnal Hukum Bisnis*.
- Larasati, Wenti Dewi, and Cantika Sari Siregar. 2022. *Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pengelolaan Perputaran Modal Kerja Pada Omzet Penjualan Dangkrak "Gedhang Kripik" Kelompok Usaha Dusun Kulubanyu Mojokerto Entrepreneurship Training on Management of Working Capital Turnover on Sales Turnover of Dankrik "*. <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/index>.
- Listihana, Wita Dwika, Onasis Dini. 2017. "Pelatihan Modal Kerja Untuk Mengembangkan Usaha Kecil Menengah Bagi Usaha Kecil Di Lingkungan Jalan Sudirman Para Penjual Trotoar (Kaki Lima) (Wita Dwika Listihana, Dini Onasis)." 1(3).
- Munandar, Aris, Nurul Huda, and Mohamad Vebby Arirangga. 2019. "Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT Holcim Indonesia Tbk." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8(1): 89–98.
- Noviono, Hadi, and Dyah Pelitawati. 2019. *Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dn Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin*.